

**KEBERMAKNAAN HIDUP ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN
(ANDIKPAS) PELAKU PROSTITUSI *ONLINE* DI LPKA KELAS II
MUARA BULIAN JAMBI**

¹Nurfadilatul Husna' ²Dessy Pramudiani' ³Siti Raudhoh

¹Jurusan Psikologi, Universitas Jambi / nurfadilatulh@gmail.com

² Jurusan Psikologi, Universitas Jambi / dessy.79_psikologi@unja.ac.id

³ Jurusan Psikologi, Universitas Jambi / siti_raudhoh@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Anak didik pemasyarakatan (Andikpas) yang menjalani masa tahanan di LPKA merasa malu dengan keadaannya serta berharap untuk memiliki kehidupan yang lebih baik kedepannya. Dalam kondisi ini, Andikpas memerlukan kebermaknaan hidup agar dapat memperbaiki kualitas hidup dan mencapai tujuan hidupnya.

TUJUAN: Untuk mengetahui gambaran dan aspek yang mempengaruhi kebermaknaan hidup anak didik pemasyarakatan (andikpas) pelaku prostitusi *online* di LPKA Kelas II Muara Bulian Jambi.

METODE: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam. Analisis data menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) dengan kriteria partisipan penelitian merupakan anak didik pemasyarakatan (andikpas) pelaku prostitusi *online* yang sedang menjalani hukuman di LPKA Kelas II Muara Bulian Jambi, laki-laki, berusia 15-21 tahun.

HASIL: Gambaran kebermaknaan hidup partisipan dalam penelitian ini adalah perubahan sikap, kegiatan terarah, pemahaman diri, tujuan hidup, hikmah dari kejadian, komitmen diri, dan religiusitas. Sementara aspek yang mempengaruhi kebermaknaan hidup pada partisipan adalah penyesalan, latar belakang, dan hubungan dengan orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN: Partisipan penelitian telah menggambarkan kebermaknaan hidup dan aspek yang mempengaruhi kebermaknaan hidup tersebut. penelitian ini diharapkan menjadi informasi mengenai kebermaknaan hidup.

Kata Kunci: Kebermaknaan Hidup, Anak Didik Pemasyarakatan, Prostitusi *Online*

**THE MEANING OF LIFE OF CORRECTIONAL STUDENTS
(ANDIKPAS) AS ONLINE PROSTITUTION OFFENDER IN LPKA
KELAS II MUARA BULIAN JAMBI**

¹Nurfadilatul Husna' ²Dessy Pramudiani' ³Siti Raudhoh

¹Department of Psychology, Jambi University / nurfadilatulh@gmail.com

²Department of Psychology, Jambi University / dessy.79_psikologi@unja.ac.id

³Department of Psychology, Jambi University / siti_raudhoh@unja.ac.id

ABSTRACT

BACKGROUND: Correctional students (Andikpas) who serve a period of detention at LPKA feel ashamed of their situation and aiming to have a better life in the future. In this condition, they will need the meaning of life in order to improve their quality of life and achieve life goals.

PURPOSE: To find out the description and aspects that affect the meaningfulness of life of correctional students (andikpas) who are online prostitutes offender at LPKA Class II Muara Bulian Jambi.

METHOD: This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. The data collection method uses in-depth interview techniques. Data analysis using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) with the criteria that research participants are correctional students (andikpas) who are online prostitution offenders and now serving sentences at LPKA Class II Muara Bulian Jambi, male, aged 15-21 years.

RESULT: The description of the participants' meaning of life in this study is a change in attitude, directed activities, self-understanding, life goals, wisdom from events, self-commitment, and religiosity. Meanwhile, the aspects that influence the meaning of life in participants are regret, background, and relationships with others.

CONCLUSION AND SUGGESTION: The research participants have described their meaningfulness of life and the aspects that influence their meaning of life. This research is expected to provide information about the meaning of life.

KEYWORDS: the meaning of life, correctional student, online prostitution